

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang mulai dilakukan pada tanggal 17 Januari 2025 pada pukul 09.00 wita di Rumah Ibu "WW" Jl. Raya Sesetan No 240 Denpasar Selatan. Data yang digunakan mencakup data primer hasil wawancara dan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi. Data subjektif yang didapatkan oleh penulis didapat dari wawancara dan dokumentasi riwayat pemeriksaan ibu pada Buku KIA dan pada buku pemeriksaan dokter kandungan.

1. Data Subjektif (tanggal 17 Januari 2025)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ny. "WW"	Tn. "LH"
Umur	26 Tahun	28 Tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Islam	Islam
Pendidikan	SD	SMP
Pekerjaan	IRT	Pedagang
Penghasilan	Rp. 0,	Rp. 6.000.000
Alamat Rumah	Jl. Raya Sesetan no. 240	Jl. Raya Sesetan no. 240
	Denpasar Selatan	Denpasar Selatan
No Telp	0818094xxx	0877147xxx

b. Keluhan Utama

Ibu mengatakan saat ini tidak mengalami keluhan apa pun.

c. Riwayat Menstruasi

Ibu “WW” mulai mengalami menstruasi pertamanya di usia 12 tahun, dengan siklus haid yang teratur, mengganti pembalut 3-4 kali sehari, lama haid 6-7 hari, tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu tanggal 14 Juni 2024 dan Tafsiran Persalinan berdasarkan perhitungan HPHT pada tanggal 21 Maret 2025 dan berdasarkan pemeriksaan USG pada tanggal 21 Maret 2025

d. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan bahwa ini adalah pernikahan pertamanya, menikah secara sah secara agama maupun catatan sipil, dengan lama pernikahan saat ini adalah 9 tahun.

e. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang Lalu

Ibu mengatakan bahwa ini kehamilan kedua, Anak pertama lahir pada tanggal 20 Juni 2022 di Bidan dengan usia kehamilan aterm, jenis persalinan P.spt.B yang ditolong oleh bidan dengan berat badan lahir 2500 gram, jenis kelamin laki-laki, bayi tidak mengalami kelainan, dan tidak ada komplikasi pada ibu maupun bayi selama persalinan. Riwayat selama masa nifas ibu tidak terdapat komplikasi. Riwayat laktasi ibu memberikan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan dan dilanjutkan sampai 9 bulan pemberian ASI ditambah dengan Makanan pendamping ASI (MPASI).

f. Riwayat Hamil Ini

Ibu "WW" mengatakan kehamilan ini merupakan kehamilan Ibu yang kedua, Ibu tidak pernah mengalami keguguran, status imunisasi TT ibu saat ini adalah TT5 Waktu imunisasi terakhir ibu yaitu pada saat SMP. Selama hamil ibu mengkonsumsi beberapa suplemen yaitu Asam folat, Tablet Fe, Vitamin C dan Kalsium. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan. Pada Trimester I ibu mengatakan memiliki keluhan berupa mual muntah di pagi hari dan Trimester II tidak mengalami keluhan, sedangkan di Trimester III ibu mengatakan belum mengalami keluhan apapun.

g. Riwayat Hasil Pemeriksaan

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan telah menjalani pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali di Puskesmas I Denpasar Selatan untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) terpadu dan pemeriksaan laboratorium meliputi tripel eliminasi (HIV, HBSAg dan TPHA), pemeriksaan kadar Hb, Kadar Gula Darah Sewaktu (GDS) dan pemeriksaan urine (Reduksi urin dan albumin) serta 1 kali di dokter SpOG untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG pada Trimester I.

Tabel 6

Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “WW”

Hari/tanggal/ Tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
1	2	3
Minggu 14/07/2024 dr. Sp.OG “O”	S: Ibu mengeluh mengalami telat haid dan mual O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i>, TD: 115/60 MmHg BB: 50 kg, TB: 151 cm, HPHT: 14 Juni 2024 GS (+) Tp USG: 21 maret 2025 A: G2P1A0 UK 4 minggu 2 hari P: - Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan yang dirasakan. Ibu paham. - Memberikan KIE sudah ada kantong kehamilan - Terapi Asam Folat 1x400 µg/hari - menginformasikan kepada ibu mengenai jadwal kunjungan ulang dalam satu bulan atau lebih cepat jika muncul keluhan, dan ibu menyatakan kesediaannya.	dr. Sp.OG “O”
Selasa 10/09/2024 UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan	S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran <i>Composmentis</i>, TD: 130/80 MmHg BB: 52,5 kg, TB: 151 cm, Lila: 26 cm, Suhu : 36 °C A: G2P1A0 UK 12 minggu 4 hari	Puskesmas 1 Denpasar Selatan

1	2	3
	P:	
	a. Hasil pemeriksaan telah disampaikan kepada ibu dan suami, dan keduanya menyatakan telah memahami informasi yang diberikan.	
	b. Memberikan KIE kepada ibu tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan.	
	c. Memberikan terapi obat asam folat 1x400 mcg (xxx) dan tablet Fe 1 x 60 mg (xxx), Novakal 1x500 mg.	
	d. Memberi tahu kepada ibu mengenai jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu waktu jika ada keluhan, Ibu bersedia.	
Kamis 31/10/2024 UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan	S: ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, BB : 55 kg TB : 151CM TD : 121/80 MmHg Suhu : 36,5°C Tfu : 2 jari dibawah pusat DJJ : 155x/menit A: G2P1A0 UK 19 minggu 6 hari T/H Intrauterine P:	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan
	a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham	
	b. Memberikan terapi obat asam folat 1x400 mcg (xxx) dan tablet Fe 1 x 60 mg (xxx), Kalsium 1 x 500 mg.	
	c. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan, Ibu paham.	

1	2	3
Selasa, 03/12/2024 UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan	S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan melakukan pemeriksaan laboratorium O: Keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, BB : 56,3 kg, TB : 151 cm, TD : 122/74 MmHg Suhu : 36 °C, Tfu : setinggi pusat , DJJ : 152x/menit Pemeriksaan Laboratorium, Hasil : Golda : A Hb : 11g/dl GDS : 93 mg/dl, HBSAg : NR, TPHA : NR, HIV : NR, Protein Urine : Negatif A: G2P1A0 UK 24 minggu 4 hari T/H Intrauterine P: a Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, dan keduanya menunjukkan pemahaman terhadap informasi yang diberikan. b Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester II c Memberikan terapi obat asam folat 1x400 mcg (xxx) dan tablet Fe 1 x 60 mg (xxx), Novakal 1x500 mg d Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan, Ibu paham.	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan
Sabtu 17/01/2025 UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan	S: Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya dan tidak ada keluhan O: Keadaan umum baik, kesadaran Composmentis, BB : 57 kg, TB : 151 cm, TD : 120/74 MmHg Suhu : 36,5°C Tfu : pertengahan processus xifoideus, DJJ : 149x/menit A: G2P1A0 UK 31 minggu T/H intrauterine P:	UPTD Puskesmas 1 Denpasar Selatan dan mahasiswa Diah

1	2	3
	a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham b. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada kehamilan trimester III. Ibu memahami materi yang disampaikan dan mampu mengulang kembali penjelasan mengenai tanda bahaya tersebut. c. Memberikan terapi Kalsium 1x500 mg (XXX) dan tablet tambah darah 1x60 mg (XXX) d. Menjadwalkan kunjungan ulang 2 minggu lagi atau sewaktu waktu ada keluhan, ibu bersedia.	

h. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan ini, ia menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulanan selama tiga bulan, kemudian mengganti kontrasepsi berupa pil KB selama 7 bulan. Alasan ibu menggunakan kontrasepsi karena ibu ingin mengatur jarak umur anak. Ibu belum mengetahui kontrasepsi pasca bersalin.

i. Riwayat penyakit yang pernah dan sedang diderita ibu

Ibu tidak memiliki gejala penyakit kanker, hipertensi, asma, penyakit jiwa, hipertensi, epilepsy, diabetes melitus, alergi serta penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC dan penyakit menular seksual. Ibu juga tidak pernah melakukan operasi apapun.

j. Riwayat Kesehatan keluarga dan penyakit sebelumnya

Ibu mengatakan keluarga tidak memiliki gejala penyakit kanker, hipertensi, DM, penyakit jiwa, epilepsi maupun penyakit menular seperti HIV/AIDS, TBC dan penyakit menular seksual.

k. Kebutuhan biopsikososial, spiritual dan pengetahuan

1) Data Biologis

Ibu tidak mengalami keluhan atau gangguan saat bernafas. Pola makannya teratur, yaitu 3–4 kali sehari dengan porsi sedang (sekitar satu piring), dan menu bervariasi setiap hari yang mencakup nasi, sayuran, daging, buah-buahan, serta sesekali mengonsumsi roti atau camilan yang tersedia. Selama kehamilan ini, ibu tidak memiliki alergi atau pantangan makanan. Konsumsi air putih sekitar 1,5 liter per hari. Pola eliminasi normal, dengan frekuensi BAK 5–6 kali per hari (warna kuning jernih) dan BAB sekali sehari dengan konsistensi lembek dan warna coklat. Aktivitas harian ibu mencakup pekerjaan rumah seperti menyapu, mengepel, dan mengurus anak pertama. Ibu beristirahat siang selama 1–2 jam dan tidur malam selama 7–8 jam.

2) Data Psikososial

Ibu menyampaikan bahwa kehamilan ini direncanakan dan diterima dengan baik oleh dirinya, suami, serta keluarga. Ibu merasa sangat senang dan bahagia. Saat ini, ibu tinggal bersama suami dan anak, dengan kondisi lingkungan rumah yang tergolong cukup bersih. Hubungan ibu dan suami maupun dengan keluarga dan tetangga baik, pengambilan keputusan dilakukan atas pertimbangan ibu dan suami. Tidak ada kepercayaan atau praktik budaya di sekitar yang dapat mengancam kehamilan ibu, dan ibu tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan ibadah.

3) Pengetahuan Ibu

Pengetahuan Ibu "WW" yaitu sudah mengetahui segala perubahan fisik selama kehamilan, sudah mengetahui kebutuhan nutrisi dan istirahat yang cukup selama kehamilan, sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan, sudah mengetahui tanda- tanda persalinan dari buku KIA, ibu sudah mengetahui tentang peningkatan berat badan selama hamil, dan Ibu juga sudah mengetahui manfaat pemberian IMD.

4) Data program perencanaan dan pencegahan komplikasi (P4K)

- a) Tempat Persalinan : PMB Bdn Luh Ayu Koriawati, S.TR.Keb
- b) Penolong Persalinan : Bidan
- c) Transportasi : Kendaraan pribadi (Motor)
- d) Pendamping persalinan : Suami
- e) Dana persalinan : BPJS Kls 3
- f) Calon pendonor darah : Suami, Ayah, Ibu dan Kakak
- g) Inisiasi menyusui dini (IMD) : Akan dilakukan
- h) Kontrasepsi pasca persalinan : Belum mengetahui

B. Diagnosis dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G2P1A0 UK 31 Minggu Tunggal Hidup Intrauterine. Adapun permasalahan yang ditemukan pada ibu "WW" adalah sebagai berikut:

1. Ibu belum mengetahui alat kontrasepsi pasca persalinan.

a) Penatalaksanaan

1. Menginformasikan mengenai hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, ibu paham.

2. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya pada trimester III yaitu perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, nyeri perut hebat, sakit kepala, bengkak pada muka, kaki dan tangan, gerakan janin berkurang atau tidak dirasakan, ibu mengerti
3. Mengingatkan pada ibu mengenai pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa kehamilan, ibu mengerti
4. Mengingatkan ibu untuk tetap rutin minum obat yang sudah di berikan dan mengingatkan agar tidak minum obat berbarengan dengan teh, kopi, dan susu karena bisa menghambat penyerapan zat besi, ibu mengerti.
5. Mengajukan ibu untuk melakukan pemeriksaan dua minggu lagi atau jika ibu mengalami keluhan yang dirasakan, ibu bersedia.

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah menyusun beberapa kegiatan yang akan dilakukan dalam memberikan asuhan kebidanan terkait penjabaran kasus dari bulan Januari sampai Mei 2025, dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan izin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu "WW" dari usia kehamilan 31 minggu sampai 42 hari masa nifas. Rencana tindakan asuhan yang akan penulis berikan kepada ibu "WW" yaitu :

Tabel 7

Rencana Kegiatan Asuhan Yang Akan Dilakukan

No	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Rencana Asuhan Kebidanan
1	2	3	4
1	Asuhan kehamilan trimester III dilakukan mulai dari minggu ketiga bulan Januari hingga minggu keempat bulan Februari.	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan normal pada ibu “WW” dari usia kehamilan 31 Minggu hingga menjelang persalinan	a. Kunjungan kehamilan selama trimester III b. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC c. Memberikan KIE pada ibu tentang tanda bahaya trimester III d. Memberikan KIE kepada ibu untuk melengkapi P4K terutama dalam memilih alat kontrasepsi setelah melahirkan e. Memberikan dan melakukan brain booster kepada ibu f. Mengajarkan ibu melakukan prenatal yoga dengan gym ball g. Mengingatkan ibu kembali mengenai kebutuhan persiapan persalinan h. Memberikan KIE pada ibu tentang stimulasi prenatal saat masa kehamilan dan untuk tetap melakukan afirmasi positif kepada dirinya sendiri dan janinnya untuk menunjang

1	2	3	4
			kehamilan kelancaran masa hingga persalinan nanti proses i. Melaksanakan evaluasi terkait hasil dari asuhan kebidanan yang telah diberikan j. Memfasilitasi ibu dan suami mengenai pertanyaan yang masih ragu dan ingin ditanyakan terkait masa
2	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan pada bulan Maret minggu ke-3	Memberikan asuhan kebidanan persalinan normal dan asuhan bayi baru lahir	a. Mendampingi ibu saat proses persalinan. b. Memberikan support kepada ibu selama proses persalinan. c. Melibatkan peran suami menjelang persalinan dengan menganjurkan suami untuk massage punggung pada ibu guna mengurangi rasa nyeri dan membantu ibu dalam mendapatkan posisi yang nyaman. d. Mengingatn kembali kepada ibu mengenai cara mendedan yang benar dan efektif saat proses persalinan. e. Memantau kemajuan persalinan dan kesejahteraan ibu serta janin. f. Membantu proses persalinan sesuai dengan APN 60 langkah. g. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir.

1	2	3	4
3	6 jam sampai 2 hari postpartum pada bulan Maret minggu ke-3	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa nifas antara 6 hingga 48 jam pertama (KF 1), serta memberikan pelayanan kebidanan pada bayi baru lahir usia 6 hingga 48 jam (KN 1).	a. Memberikan afirmasi positif kepada ibu bahwa ibu sudah mampu melewati proses persalinan dengan baik. b. Memantau kesejahteraan psikologis ibu. c. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. d. Mengawasi <i>laktasi</i>, <i>invulasi</i>, dan <i>lokea</i> ibu setelah melahirkan. e. Mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan <i>massase fundus uteri</i> dan memantau adanya kontraksi rahim. f. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai tanda-tanda bahaya yang dapat terjadi selama masa nifas. g. Memperlancar aliran ASI ibu dengan cara mengajari suami cara memijat oksitosin
4	hari ke-3 hingga hari ke-7 postpartum pada bulan maret minggu ke-4	Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dalam rentang hari ke-3 hingga hari ke-7 (KF 2) dan asuhan kebidanan pada neonatus hari ke-3 sampai hari ke-7 (KN 2)	a. Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan penilaian triad pascapersalinan. b. Mengawasi kesehatan mental ibu. c. Menganjurkan ibu tentang kebersihan payudara yang benar. d. Mengingatkan ibu bagaimana cara menyusui anak yang benar.

1	2	3	4
			e. Memberikan KIE tentang pemberian nutrisi ibu. f. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebersihan perineum dan kebersihan diri. g. Mengingatkan ibu akan pentingnya mengasuh anak secara eksklusif. h. Memfasilitasi dan mengajarkan ibu beserta keluarga untuk melakukan pijat pada bayi i. Mengingatkan kembali ibu pentingnya KB pasca bersalin untuk dapat mengatur jarak anak dan tidak mengganggu proses laktasi serta mendukung keputusan ibu dan keluarga.
5	Hari ke-8 sampai hari ke-28 postpartum pada bulan april minggu ke-1 dan minggu ke-3	Asuhan kebidanan pada ibu nifas hari ke-8 sampai hari ke-28 (KF 3) dan asuhan kebidanan pada bayi umur 8 hari – 28 hari (KN 3)	a. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lokhea, dan proses laktasi (trias nifas) b. Melakukan pemeriksaan TTV pada ibu dan bayi c. Membimbing ibu dalam melakukan perawatan payudara secara mandiri. d. Mengevaluasi dan mengajarkan kembali ibu cara perawatan bayi dan cara menyusui yang benar e. Mengingatkan kembali ibu pentingnya KB pasca bersalin untuk dapat mengatur jarak anak dan tidak mengganggu

1	2	3	4
			proses laktasi serta mendukung keputusan ibu dan keluarga
			f. Mengevaluasi pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan.
6	Asuhan masa nifas hari ke-29 sampai hari ke-42 diberikan pada minggu pertama bulan mei	Nifas hari ke-29 sampai ke-42 (KF 4), disertai dengan pemantauan dan perawatan kebidanan pada bayi berusia 29 hingga 42 hari.	a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital ibu beserta bayi b. Melakukan pemantauan terkait involusi uteri, lochea, dan proses laktasi (trias nifas) c. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi umur 29 sampai 42 hari (memantau tumbuh kembang bayi serta memberikan imunisasi BCG dan Polio 1) d. Memfasilitasi dan melakukan pijat pada bayi serta mengajarkan kembali tahapan senam kegel e. Mengevaluasi dan memastikan kembali ibu mengenai pentingnya penggunaan alat kontrasepsi pasca persalinan dapat mengatur jarak anak sehingga menjadi keluarga yang terjamin kehidupannya f. Mengevaluasi terkait pelaksanaan asuhan kebidanan yang telah diberikan